

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan

Marlinang Sihite¹, Amini^{2*}, Sri Wahyuni Gultom³, Jimmy Susilo⁴, Juni Mery Ria Manullang⁵, Bahagia Barus⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: marlinangsihite@gmail.com¹, amini@umsu.ac.id², sriwahyunigultom@gmail.com³, jimmysusilo@gmail.com⁴, junimeryriamanullang@gmail.com⁵, bahagiabarus@gmail.com⁶

Abstrak

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor utama bagi keberhasilan sistem administrasi, manajemen, dan akademik di sekolah. Sebab, kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh erat terhadap komunikasi antar pengelola sekolah, hingga bentuk pengambilan keputusan. Tentu, kepala sekolah dan guru harus berdampingan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, mengumpulkan data melalui angket, kuesioner, dan studi dokumen. Selanjutnya, data penelitian akan diolah menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan sudah dapat dikatakan baik, terlihat dari *rules* manajerial yang dilakukan sekolah mulai dari memajemen komitmen guru-guru dan siswa, hingga memajemen seluruh kegiatan sekolah dan kegiatan pembelajaran yang ter perinci dengan didukung fasilitas belajar yang sangat memadai. Seyogianya dalam mengejar ketertinggalan dalam hal learning loss memang dibutuhkan waktu dalam pencapaiannya. Namun warga sekolah baik dari kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik memiliki komitmen yang kuat untuk mengejar ketertinggalan yang terjadi.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Prestasi Belajar.*

Abstract

Principal leadership is a major factor for the success of administrative, management and academic systems in schools. This is because the leadership of the school principal has a strong influence on communication between school managers, to the form of decision making. Of course, principals and teachers must co-exist in achieving learning goals. This study aims to examine the influence of the principal's leadership and teacher commitment on student achievement at SMP Negeri 5 One Roof Kingdom Pardomuan. This study used a quantitative approach, collecting data through questionnaires, questionnaires, and document studies. Furthermore, the research data will be processed using SPSS version 20. The results of this study conclude that the influence of the principal's leadership and teacher commitment to student achievement at SMP Negeri 5 One Roof Kingdom Pardomuan can be said to be good, as can be seen from the managerial rules carried out by the school starting from managing commitment teachers and students, to manage all detailed school activities and learning activities supported by very adequate learning facilities. Supposedly in catching up in terms of learning loss it takes time to achieve it. However, the school community, from the principal, teachers and students, have a strong commitment to catching up on what is happening.

Keywords: *Principal Leadership, Teacher Commitment, Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu lembaga pendidikan. Dalam satuan pendidikan yang saat ini cenderung terjadi adalah keberadaan pendidik dan tenaga kependidikan (SDM) kurang berkualitas dalam menjalankan perannya sebagai pendidik. Pendidikan nasional belum bisa menciptakan SDM yang unggul, baik dari sisi intelektualitas, moralitas, spiritualitas, profesionalitas, dan kemampuan daya saing atau kompetisi bangsa. Mengantisipasi hal ini Manajemen SDM harus terlibat aktif dalam perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian organisasi yang berkaitan dengan pengembangan SDM.

Upaya mengubah sistem kerja yang responsif menjadi proaktif, dan struktur fungsional ke struktur yang lebih fleksibel dan melaksanakan kebijakan strategis. Upaya-upaya memberikan perhatian terhadap keberadaan pendidik dan tenaga kependidikan (SDM) salah satunya dapat diwujudkan dalam bentuk *Human Resource Management* yang efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan pekerjaan dalam sebuah lembaga pendidikan, karena salah satu tuntutan utama manajemen saat ini, yaitu kemampuannya dalam mengelola sumber daya manusia yang baik sesuai dengan tuntutan organisasi saat ini dan masa yang akan datang. Dari uraian di atas, itulah pentingnya memberikan deskripsi yang jelas tentang *Human resource management*.

Manajemen sumber daya manusia adalah proses memperoleh, melatih, menilai, dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja mereka, kesehatan, keamanan, dan masalah keadilan (Dessler, 2010: 5). Pandemi Covid-19 rupanya bukan penyebab utama terjadinya *learning loss*. Kemunduran pembelajaran yang dialami siswa memang diperparah kondisinya oleh pandemi. Tetapi jika berkaca pada akar permasalahan, *learning loss* lebih disebabkan oleh cara dalam melakukan pembimbingan kepada siswa. Cara dalam mengetahui problem anak dari minggu pertama sampai minggu terakhir masa pembelajaran, sehingga apa yang disampaikan oleh tenaga pendidik pada anak lebih kepada menuntaskan tanggung jawab terhadap materi kurikulum yang harus disampaikan, tanpa fokus kepada kompetensi peserta didik.

Dalam satuan pendidikan, kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pergerakan sekolah. Baik buruknya hasil dari proses pendidikan yang dilakukan menjadi tanggung jawab penuh kepala sekolah selaku pelaku manajerial dalam sekolah itu sendiri. Fungsi manajerial ini merupakan fungsi penting dari kepala sekolah, karena kepala sekolah dituntut untuk mampu dan juga handal dalam memmanage serta mengatur setiap kegiatan, dan juga perangkat yang berada di dalam lingkungan sekolah tempat dia memimpin. Fungsi manajerial dari seorang kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif terhadap keseluruhan kegiatan sekolah dan juga perangkat sekolah, mulai dari suasana belajar mengajar yang kondusif, prestasi akademik, hingga meningkatnya kinerja dari guru yang mengajar.

Salah satu yang menjadi tokoh sentral dalam pendidikan, yakni guru yang merupakan orang utama dalam menyampaikan materi kepada siswa, sehingga guru juga dituntut menguasai materi pelajaran. Peran atau tugas guru dalam proses pembelajaran meliputi guru sebagai: Sumber belajar, Fasilitator; Pengelola pembelajaran; Demonstrator; Pembimbing; Motivator; dan Penilai. Guru sebagai sumber belajar maka gurulah yang menjadi tempat peserta didik menggali atau mengambil pelajaran. Sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran hendaknya guru harus memiliki bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa dan guru perlu melakukan pemetaan tentang materi pelajaran. Guru sebagai fasilitator berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru sebagai pengelola pembelajaran, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman melalui pengelolaan kelas.

Prestasi Belajar Siswa tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang anak belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang anak dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh anak tersebut. Sedangkan proses belajar yang dialami anak adalah hasil dari manajemen yang dilakukan oleh guru di bawah kepemimpinan kepala sekolah.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lainnya dalam beberapa hal. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi (Fadli, 2021, 34).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Sesuai dengan permasalahan yang ada dan tujuan yang hendak dicapai maka jenis penelitian yang dipakai ialah menggunakan jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran tentang suatu peristiwa atau keadaan secara objektif dalam bentuk deskripsi situasi dan dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi serta analisis atau pengolahan data.

Pengumpulan data dilakukan dalam latar yang wajar/alamiah (*natural settings*). Penelitian kualitatif lebih tertarik menelaah fenomena-fenomena sosial dan budaya dalam suasana yang berlangsung secara wajar/alamiah, bukan dalam kondisi yang terkendali atau laboratoris sifatnya (Hardani & Auliyah, 2020, 17). Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2022 pada tanggal 30. Lokasi observasi ini dilakukan di SMP Negeri 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“Pendidikan memang sedang menjadi masalah besar saat ini, banyak prestasi siswa yang menurun dikarenakan kebijakan-kebijakan pendidikan yang mengharuskan sekolah jarak jauh (daring) pada saat pandemi covid-19 melanda beberapa tahun belakangan ini. Untuk daerah-daerah yang memang seperti di daerah kami, pembelajaran daring tentu saja sangat tidak efektif dan itu menjadi salah satu penyebab terjadinya learning loss disekolah kami. Seperti kita lihat bersama di daerah seperti ini akses sinyalnya masih sangat terbatas dan tentu saja itu menjadi masalah dalam tuntutan perubahan kebijakan pendidikan saat ini. Namun, kami tetap memiliki solusi atas hal tersebut . dengan memberdayakan guru-guru sebagai sumber utama perbaikan loss learning yang terjadi”.

Hasil wawancara di atas mengatakan bahwa SMPN 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan sudah menerapkan menerapkan manajemen pendidikan mulai dari sumber daya manusia yaitu guru-guru dilingkungan sekolah yang terus terlibat aktif dalam memberikan yang terbaik sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan. Hal ini senada dikatakan Guru Matematika di SMPN 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan:

“Iya sudah, manajemen sekolah dan peserta didik yang berisi pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan akademik tentu memudahkan penilaian kinerja sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan efektif dan efisien melalui Sistem Informasi Akademik Sekolah. Iya saya juga mendapatkan tugas, dimana dalam pengajaran saya harus menerapkan segala hal yang dibutuhkan dalam penyampaian proses belajar guna memperbaiki learning loss yang terjadi pada siswa”.

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa SMPN 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan sudah menerapkan Manajemen sumber daya manusia yang baik melalui manajemen kepemimpinan dan komitmen guru disekolah guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Manajemen sumber daya manusia di sekolah dapat memberikan dampak positif, karena melalui kelapa sekolah guru dapat membuat rules kegiatan pembelajaran yang akan diberikan sesuai dengan tuntutan hasil pendidikan yang diinginkan.

Lebih lanjut, kepala sekolah menuturkan bahwa:

“Saat ini, guna memperbaiki learning loss, kami terus menerus melakukan perubahan dalam proses pembelajaran guna mengejar ketertinggalan yang dialami. Salah satu bentuk upaya manajerial yang saya lakukan adalah dengan mengupayakan segala media pembelajaran berbasis teknologi yang kiranya akan menambah semangat belajar peserta didik. Manajemen dalam hal ini saya rasa sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, karena biasanya anak-anak akan lebih memahami ketika ia melakukan studi kasus dengan melihat contoh konkrit lewat tayangan audiovisual. Jadi siswa tidak hanya menghayalkan apa yang disampaikan oleh guru nya dengan gambar di buku sebagai modal utamanya”.



Gambar 1. SMPN 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan

Gambar di atas adalah hasil observasi penulis dimana SMPN 5 Kerajaan Pardomuan tampak depan sekolah. Berikut terkait proses belajar yang dilakukan oleh guru:



Gambar 2. Kondisi Belajar Siswa

Pada pelaksanaan pembelajaran siswa sudah menggunakan sumber belajar dengan teknologi di SMPN 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan.



Gambar 3. Siswa Berdiskusi

Pada gambar di atas adalah kegiatan siswa berdiskusi (belajar kelompok) agar terciptanya kreativitas siswa dan berfikir kritis siswa di SMPN 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan.

Dilengkapi teknologi internet menjadikan kompleksitas proses pendidikan semakin meningkat. Faktor tersebut memang selalu diupayakan oleh sekolah agar menjadikan sekolah yang memiliki fasilitas lengkap serta dapat dimanfaatkan oleh siswa. Sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 32 Th. 2013 mengenai Standart Nasional Pendidikan yang didalamnya mencakup Standar sarana dan prasarana pendidikan memiliki kriteria mengenai ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah.

Berikut hasil wawancara Guru IPA di SMPN 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan mengatakan:

“Di sekolah kami segala hal sudah menerapkan teknologi baik administrasi maupun pembelajaran. Menurut saya SMPN 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan sudah sangat baik ya, karena bisa dilihat fasilitas kita juga lumayan lengkap. Menurut saya capaian program sudah tercapai hanya saja Namanya pelaksanaan program pasti ada kendalanya”.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sekolah berbasis teknologi di SMPN 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan menurut responden sudah baik karena fasilitas yang ada juga sangat memadai.



Gambar 4. Siswa SMPN 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan Belajar Menggunakan Teknologi

Menurut Guru IPS di SMPN 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan bahwa :

“Menurut saya sistem manajerial di sekolah ini dikatakan 80% berhasil, karena 20% nya itu banyak kendala. Baik dari segi sumber daya manusia, sarana dan prasarana bahkan sistem kepemimpinan kepala sekolahnya. Hal yang menjadi masalah hanya masalah jaringan dan fasilitas sekolah yang belum lengkap”

Selain itu, menurut Kepala Sekolah di SMPN 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan:

“Menurut pandangan saya manajemen di sekolah ini berhasil, karena guru-guru di sekolah ini sangat berkomitmen akan tujuan yang ingin diraih yaitu hasil belajar peserta didik yang lebih baik. Dan siswa juga saling bekerja sama dalam memahami apa yang dilakukan dalam setiap pembelajaran terbukti dari fokus dan antusias siswa ketika belajar yang nantinya akan memberi dampak positif terhadap hasil belajar siswa itu sendiri”.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, bahwa Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komitmen Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan sudah sangat baik, kepala sekolah membuat programnya dengan baik, guru juga sudah menjalankan fungsinya dengan baik, teknologi sudah digunakan dalam belajar maupun administrasi, sumber daya manusia sudah optimalkan dan selalu dilakukan evaluasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan sudah dapat dikatakan baik, terlihat dari *rules* manajerial yang dilakukan sekolah mulai dari memajemen komitmen guru-guru dan siswa, hingga memajemen seluruh kegiatan sekolah dan kegiatan pembelajaran yang ter perinci dengan didukung fasilitas belajar yang sangat memadai. Seyogianya dalam mengejar ketertinggalan dalam hal *learning loss* memang dibutuhkan waktu dalam pencapaiannya. Namun warga sekolah baik dari kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik memiliki komitmen yang kuat untuk mengejar ketertinggalan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020). “Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter.” *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.
- Dasmo, D., Notosudjono, D., Sunardi, O., & Binoardi, H. (2021). Analisis Indikator Kepemimpinan Teknologi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Implementasi Teknologi Abad 21. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 240. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.24095>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauzi, A. (2021). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. In *JIEM (Journal of Islamic Education Management)* (Vol. 5, Nomor 2). <https://doi.org/10.24235/jiem.v5i2.9107>
- Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, dkk. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif. In *Repository.Uinsu.Ac.Id* (Issue April).
- Pratiwi, Z., Bahri, S., & Khairani, L. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai pada SMP Negeri 2 Pangkalan Susu. *Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Denai No, 1(3)*, 20371.
- Sidiq, U., & Khoirussalim. (2021). Buku Kepemimpinan Pendidikan. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (Vol. 3).